

BAB VII

KONSEP

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

7.1. Besaran Ruang

7.1.1. Besaran ruang manajemen periklanan

Kebutuhan besaran ruang manajemen periklanan adalah sebagai berikut :

Tabel.7.1 : Besaran ruang manajemen periklanan

No	Ruang	Besaran (m ²)
A	Ruang Direktur	
1	Ruang kerja direktur	14
2	Ruang tamu direktur	12
3	Ruang sekretaris	10
4	Ruang tunggu tamu	12
	Sirkulasi dan ruang service	14,4
B	Bagian umum dan keuangan	
5	Ruang manajer keuangan	14
6	Ruang staf keuangan	40
7	Ruang kabag administrasi	14
8	Staf administrasi	20
9	Ruang kabag SDM	14
10	Ruang staf SDM	30
11	Ruang tamu	12
	Sirkulasi dan ruang service	43,2
C	Departemen bina usaha	
12	Ruang manajer bina usaha	14
13	Ruang public relation	33
14	Ruang staf bina usaha	20
	Sirkulasi dan ruang service	20,1
D	Departemen riset dan media	
15	Ruang manajer riset dan media	14
16	Ruang periset	44
17	Ruang diskusi	20
18	Ruang bank data	30
19	Ruang staf bank data	20
	Sirkulasi dan ruang service	38,4
	Total	503,1

7.1.2. Departemen bina cipta

Besaran ruangnya sebagai berikut :

Tabel.7.2 : Besaran ruang departemen bina cipta

No	Ruang	Besaran (m ²)
1	Ruang manajer	14
2	Ruang <i>copy writer</i>	40,5
3	Ruang <i>visualizer</i>	40,5
4	Ruang layout	27
5	Ruang <i>typografer</i>	27
7	Ruang komputerisasi	42
	Sirkulasi dan ruang service	57,3
		248,3

7.1.3. Departemen produksi

Besaran ruangnya adalah sebagai berikut :

Tabel.7.3 : besaran ruang produksi

No	Ruang	Besaran (m ²)
A	Departemen produksi	
1	Ruang manajer	14
2	Ruang sekretaris	10
3	Ruang tamu	30
	Sirkulasi dan ruang service	16,2
B	Unit produksi photography	
4	Ruang fotografer	33
5	Camera store	30
6	Ruang artis	12
7	Ruang rias dan busana	20
8	Kamar gelap	16
9	Ruang cetak foto	109
11	Ruang komputer	21
12	Studio foto	425
C	Unit produksi audio	
13	Ruang aranger	22
14	Ruang musik	70
15	Ruang rekam	30
16	Ruang artis	35
D	Unit produksi audio video	
17	Ruang sutradara	22
18	Camera store	45
19	Ruang editing dan efek video	40
20	Ruang artis	35
21	Ruang gambar animasi	27
22	Ruang modeler	54
23	Ruang komputer	21
24	Ruang studio video	450

Tabel lanjutan dihalaman berikutnya

Tabel 7.3 lanjutan

No	Ruang	Besaran (m ²)
E	Unit produksi cetak separasi	
25	Ruang setting komputer film	21
26	Ruang cetak pelat	20
27	Ruang cetak	80
28	Ruang cat cetak	12
29	Ruang bahan cetak	16
F	Unit produksi screen printing	
30	Ruang setting komputer film	21
31	Ruang cetak screen	20
32	Ruang cetak	140
33	Ruang cat cetak	12
34	Ruang bahan cetakan	16
G	Unit produksi cat semprot	
35	Ruang setting pola komputer	21
36	Ruang pola mal	20
37	Ruang cat	250
38	Ruang cat minyak	20
39	Ruang bahan	20
40	Ruang pengeringan	30
H	Unit produksi glass bakar	
41	Ruang gelas bakar	50
42	Ruang pengisian neon	40
43	Ruang pengetesan bahan	40
F	Perbengkelan	
42	Ruang las	250
43	Ruang pemotongan dan penekuk	100
44	Ruang pekerjaan kayu	100
45	Ruang bahan	50
		4058,7

7.1.4 Ruang pendukung

Besaran ruang pendukung adalah sebagai berikut :

Tabel.7.4 : besaran ruang pendukung

No	Ruang	Besaran (m ²)
1	Ruang rapat	120
2	Ruang presentasi	50
3	Musholla	150
4	Ruang central controlling	9
5	Genset	36
6	Cleaning service	16
	Ruang service 15 %	34,65
		265,65

7.2. Hubungan Ruang

7.2.1. Hubungan ruang keseluruhan

Hubungan ruang secara keseluruhan adalah :

No	Ruang
1.	Manajemen periklanan
2.	Departemen bina cipta
3.	Unit photography
4.	Unit cetak separasi
5.	Unit screen printing
6.	Unit cat semprot
7.	Unit audio
8.	Unit audio visual
9.	Unit gelas bakar
10.	Unit perbengkelan
11.	Unit penunjang

Gambar.7.1 : Matrik hubungan ruang secara keseluruhan

7.2.2. Departemen bina cipta :

No	Ruang
1.	Ruang kepala bagian
2.	Ruang sekretaris
3.	Ruang tamu
4.	Ruang copywriter
5.	Ruang lay out
6.	Ruang typografer
7.	Ruang komputer setting

Gambar.7.2 : Matrik hubungan ruang departemen bina cipta

7.2.3. Unit produksi *photografy*

No	Ruang
1.	Ruang fotografer
2.	Ruang kamera
3.	Studio foto
4.	Ruang artis
5.	Ruang rias dan busana
6.	Kamar gelap
7.	Ruang cetak foto
8.	Ruang komputer setting

Gambar.7.3 : Matrik hubungan ruang unit produksi *photografy*

7.2.4. Unit produksi *Audio*

No	Ruang
1.	Ruang art director
2.	Ruang musik
3.	Ruang rekam
4.	Ruang artis

Gambar.7.4 : Matrik hubungan ruang unit produksi audio

7.2.5. Unit produksi *audio visual*

No	Ruang
1.	Ruang sutradara
2.	Studio shooting
3.	Ruang kamera
4.	Ruang editing video
5.	Ruang artis
6.	Ruang gambar
7.	Ruang maket
8.	Ruang komputer

Gambar.7.5 : Matrik hubungan ruang unit produksi audio visual

7.2.6. Unit produksi *cetak separasi*

No	Ruang
1.	Ruang setting komputer
2.	Ruang cetak pelat
3.	Ruang cetak
4.	Ruang cat
5.	Ruang bahan

Gambar.7.6 : Matrik hubungan ruang unit produksi cetak separasi

7.2.7. Unit produksi *screen printing*

No	Ruang
1.	Ruang setting komputer
2.	Ruang cetak screen
3.	Ruang cetak
4.	Ruang cat
5.	Ruang bahan

Gambar.7.7 : Matrik hubungan ruang unit produksi screen printing

7.2.8. Unit produksi cat semprot

No	Ruang
1.	Ruang setting komputer
2.	Ruang pola mal
3.	Ruang semprot
4.	Ruang cat
5.	Ruang bahan cetak
6.	Ruang pengeringan

Gambar. 7.8 : Matrik hubungan ruang unit produksi cat semprot

7.2.9. Unit produksi gelas bakar

No	Ruang
1.	Ruang gelas bakar
2.	Ruang pengisian neon
3.	Gudang bahan

Gambar. 7.9 : Matrik hubungan ruang unit produksi gelas bakar

7.2.10. Perbengkelan

No	Ruang
1.	Ruang las karbit
2.	Ruang las listrik
3.	Ruang potong bahan
4.	Ruang pek. Kayu
5.	Ruang bahan

Gambar. 7.10 : Matrik hubungan ruang unit produksi perbengkelan

7.2.11. Departemen produksi

No	Ruang
1.	Ruang Ka. Bagian
2.	Ruang sekretaris
3.	Ruang tamu

Gambar. 7.11 : Matrik hubungan ruang departemen produksi

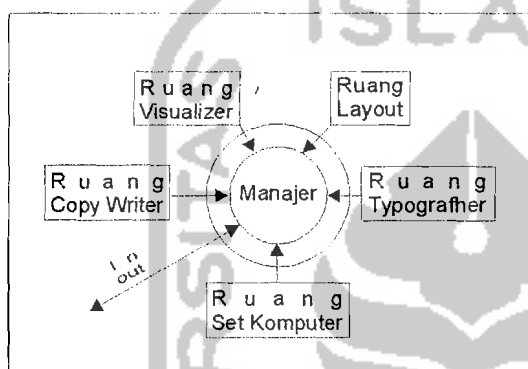
7.2.12. Ruang penunjang

No	Ruang	
1.	Km/Wc	
2.	Musholla	3
3.	Genset	2 3
4.	Ruang Security	2 2 3
5.	Kantin	2

Gambar.7.12 : Matrik hubungan ruang penunjang

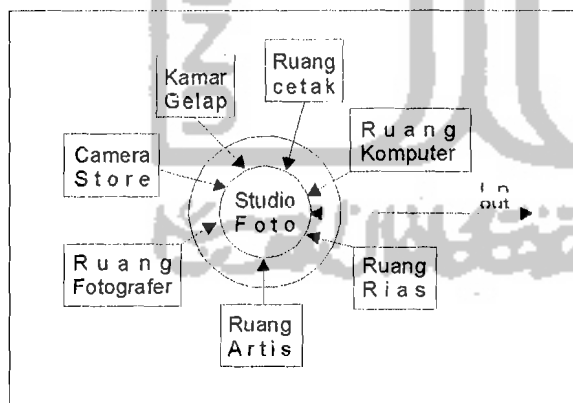
7.3. Organisasi Ruang Produksi

7.3.1. Organisasi ruang bina cipta



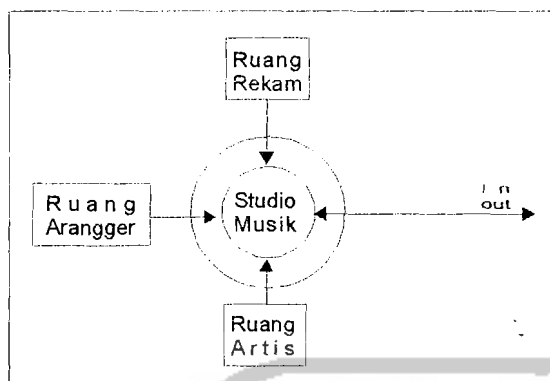
Gambar.7.13 : Organisasi ruang bina cipta

7.3.2. Organisasi ruang unit produksi *photografhy*



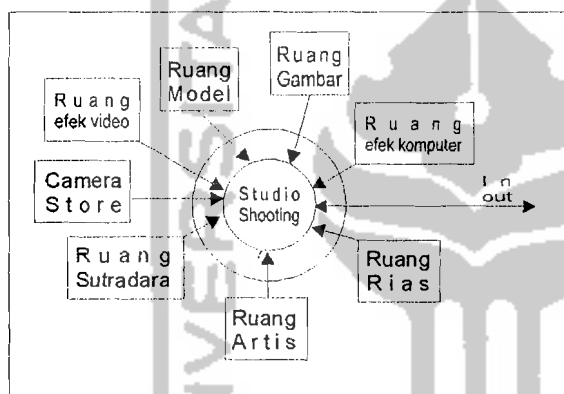
Gambar.7.14 : Organisasi ruang unit *photografhy*

7.3.3. Organisasi ruang unit produksi *audio*



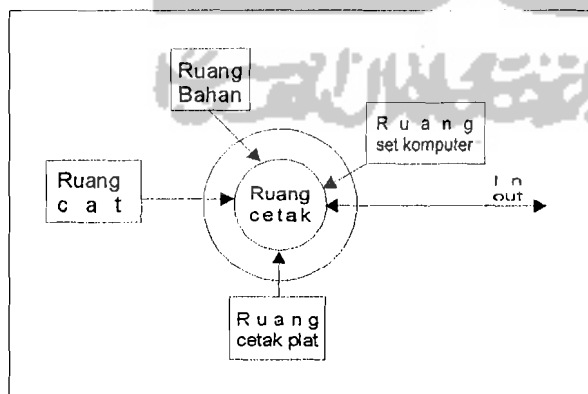
Gambar.7.15 : Organisasi ruang unit *audio*

7.3.4. Organisasi ruang unit produksi *audio video*



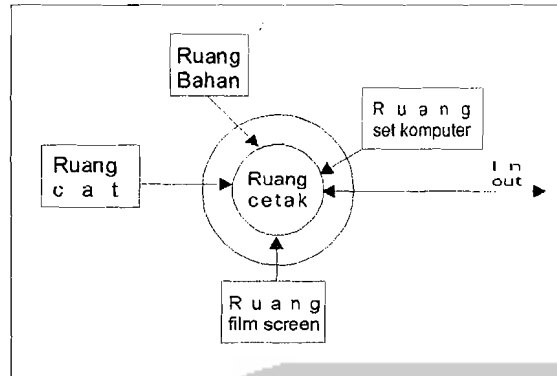
Gambar.7.16 : Organisasi ruang unit *audio video*

7.3.5. Organisasi ruang unit produksi cetak separasi



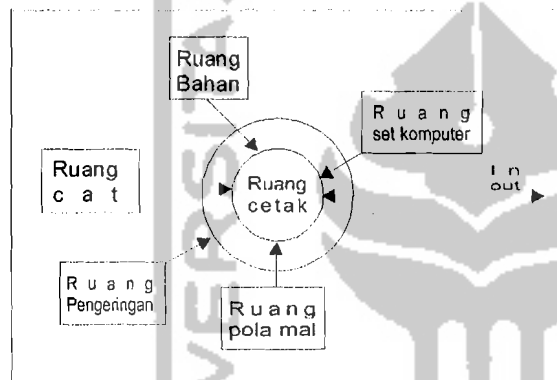
Gambar.7.17 : Organisasi ruang unit cetak separasi

7.3.6. Organisasi ruang unit produksi *screen printing*



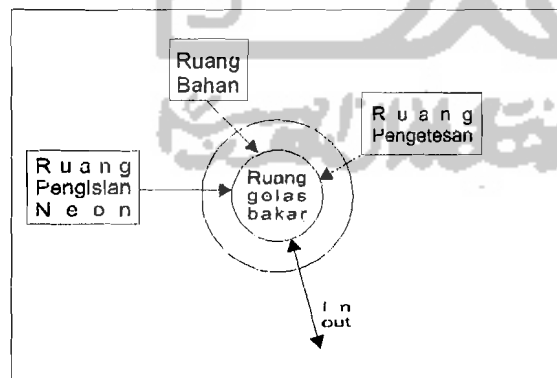
Gambar.7.18 : Organisasi ruang unit *screen printing*

7.3.7. Organisasi ruang unit produksi cat semprot



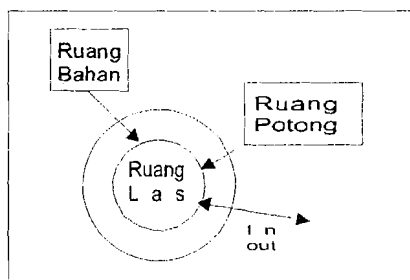
Gambar.7.19 : Organisasi ruang unit cat semprot

7.3.8. Organisasi ruang unit produksi gelas bakar



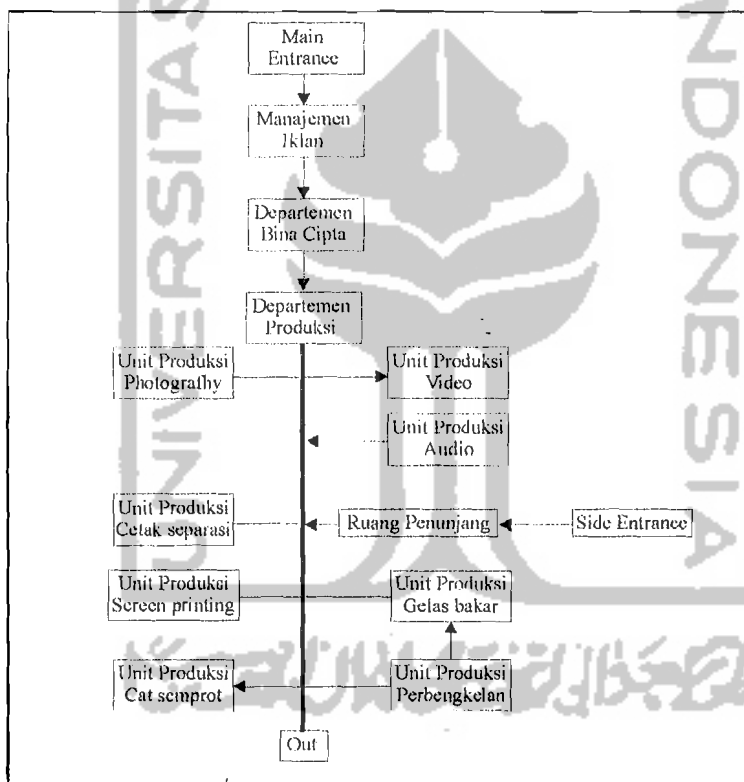
Gambar.7.20 : Organisasi ruang unit gelas bakar

7.3.9. Organisasi ruang unit produksi perbengkelan



Gambar.7.21 : Organisasi ruang unit perbengkelan

7.4. Gubahan Massa



Gambar 7.22 : Gubahan massa

7.5. Pengaruh aktifitas terhadap karakter ruang

7.5.1. Kesan dinamis pada ruang disain iklan

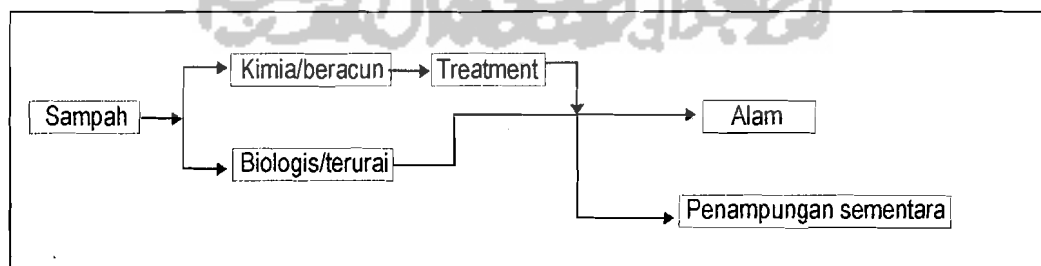
Membutuhkan ruang berkesan dinamis, beberapa alternatif dicapai dengan cara :

1. Permainan dinding dengan bukaan dan tekstur serta warna. Bukaan berupa susunan jendela dan pintu ataupun lubang-lubang pada dinding. Perbedaan tekstur dinding yang dinamis serta warna-warna yang kontras berupa penggabungan warna-warna primer (Merah, biru dan kuning).
2. Permainan pada ketinggian lantai, namun masih nyaman untuk pergerakan.
3. Permainan pada penutup atap, dengan pengolahan bentuk plafon yang berkesan dinamis.

7.5.2 Sanitasi dan drainase

Air bersih untuk konsumsi biologis, kebersihan, produksi serta pemadam kebakaran. Dengan pemanfaatan sumur artesis dan bak penampungan sendiri sehingga tidak tergantung pada air PDAM.

Sampah berat meliputi sampah cair ataupun padat yang mengandung racun dan berbahaya bagi lingkungan, maka perlu ditreatment terlebih dahulu sebelum dibuang ke alam. Sedangkan untuk sampah padat terurai hasil produksi seperti besi, kayu, kertas dan plastik ditampung untuk diupayakan pengolahan limbah selanjutnya.



Gambar.7.23 : Skema pengolahan sampah

7.5.3. Penghawaan dan pencahayaan

Tabel 7.5 : Pencahayaan dan penghawaan

No	Ruang	Pencahayaan	Penghawaan
A.	Ruang Manajemen Iklan	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Air conditioner dan bukaan*) pada dinding
B	Departemen Bina Cipta	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Air conditioner dan bukaan*) pada dinding
C	Departemen Produksi	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Air conditioner dan bukaan*) pada dinding
D	Unit Produksi Photography		
1	Ruang fotografer, ruang artis, ruang rias dan busana, ruang cetak foto, ruang komputer, studio foto,	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Air conditioner dan bukaan*) pada dinding
2	Camera Store	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Air conditioner dan bukaan**) pada dinding
3	Kamar gelap	Penerangan lampu warna biru atau merah.	Exchause fan dan kipas angin.
E	Unit Produksi Audio		
1	Ruang aranger, ruang artis,	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Air conditioner dan bukaan*) pada dinding
2	Ruang musik dan ruang rekam	Penerangan lampu dan bukaan**) pada dinding.	Air conditioner
F	Unit produksi audio Video		
1	Ruang sutradara, ruang efek video, ruang artis, ruang gambar, ruang komputer dan studio shooting.	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Air conditioner dan bukaan*) pada dinding
2	Camera store	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Air conditioner dan bukaan**) pada dinding
G	Unit produksi cetak separasi		
1	Ruang setting komputer dan ruang cetak.	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Air conditioner dan bukaan*) pada dinding
2	Ruang cetak pelat dan ruang cetak	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Exchause fan dan kipas angin dan bukaan*) pada dinding.
3	Ruang cat dan bahan	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Exchause fan
H	Unit Produksi Screen Printing		
1	Ruang setting komputer	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Air conditioner dan bukaan*) pada dinding
2	Ruang cetak screen dan ruang cetak.	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Exchause fan dan kipas angin dan bukaan*) pada dinding.
3	Ruang cat dan bahan	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Exchause fan.
I	Unit Produksi Cat Semprot		
1	Ruang setting komputer dan ruang pola mal	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Air conditioner dan bukaan*) pada dinding
2	Ruang pengecatan	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Exchause fan dan kipas angin dan bukaan*) pada dinding.
3	Ruang cat dan bahan	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Exchause fan
4	Ruang pengeringan	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Pemanas ruangan

Tabel lanjutan di halaman berikut ..

Lanjutan tabel.7.5

No	Ruang	Pencahayaan	Penghawaan
J	Unit Produksi Gelas Bakar		
1	Ruang gelas bakar dan ruang pengisian neon	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Exchause fan dan kipas angin dan bukaan*) pada dinding.
2	Ruang pengetesan bahan	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Air conditioner dan bukaan*) pada dinding
3	Ruang cat dan bahan	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Exchause fan
K	Perbengkelan		
1	Ruang pengelasan, ruang potong dan lipat.	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Exchause fan dan kipas angin dan bukaan*) pada dinding.
2	Ruang bahan	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Exchause fan
L	Ruang penunjang		
1	Ruang rapat, ruang presentasi, musholla dan ruang kontrol pusat.	Penerangan lampu dan cahaya alami (matahari).	Air conditioner dan bukaan*) pada dinding
2	Cleaning service dan genset.	Penerangan lampu dan bukaan*) pada dinding.	Exchause fan dan kipas angin dan bukaan*) pada dinding.
3	Ruang toilet	Penerangan lampu dan bukaan*) pada dinding	Bukaan pada dinding

Keterangan; *) : Bukaan yang dapat diatur bukaannya **) : Bukaan yang tidak dapat diatur bukaannya

7.5.4. Sistem komunikasi

Tabel 7.6 : Sistem komunikasi dalam gedung produksi

No	Ruang	Sistem telekomunikasi
A.	Ruang Manajemen Iklan	Internet dan lan kabel, telephone, telegraph dan radio.
B	Departemen Bina Cipta	Internet dan lan kabel, telephone dan radio.
C	Departemen Produksi	Internet dan lan kabel, telephone dan radio.
D	Unit Produksi Photography	Lan kabel, telephone dan sound system.
E	Unit Produksi Audio	Lan kabel, telephone dan sound system.
F	Unit produksi audio Video	Internet dan lan kabel, telephone dan sound system.
G	Unit produksi cetak separasi	Lan kabel, telephone dan sound system.
H	Unit Produksi Screen Printing	Lan kabel, telephone dan sound system.
I	Unit Produksi Cat Semprot	Lan kabel, telephone dan sound system.
J	Unit Produksi Gelas Bakar	Telephone dan sound system.
K	Perbengkelan	Telephone dan sound system.
L	Ruang penunjang	Lan kabel, telephone dan sound system.

7.5.5. Peralatan pendukung dalam bangunan

Tabel 7.7 : Peralatan pendukung produksi

No	Ruang	Alat transportasi	Keterangan
A.	Ruang Manajemen Iklan	Kereta pengangkut arsip dan barang	
B	Departemen Bina Cipta	Kereta pengangkut arsip dan barang	
C	Departemen Produksi	Kereta pengangkut arsip dan barang	
D	Unit Produksi Photography	Railing (rel atas) Konsul hidrolik Kereta barang	Dapat bekerja turun naik secara vertikal. Dapat bergerak bebas secara horizontal.
E	Unit Produksi Audio	Kereta pengangkut barang	
F	Unit produksi audio Video	Railing (rel atas) Konsul hidrolik Kereta barang	Dapat bekerja turun naik secara vertikal. Dapat bergerak bebas secara horizontal.
G	Unit produksi cetak separasi	Fork lift, roda berjalan	
H	Unit Produksi Screen Printing	Fork lift, roda berjalan	
I	Unit Produksi Cat Semprot	Railing (rel atas) Konsul hidrolik Kereta barang	Dapat bekerja turun naik secara vertikal. Dapat bergerak bebas secara horizontal.
J	Unit Produksi Gelas Bakar	Railing (rel atas) Konsul hidrolik Kereta barang	Dapat bekerja turun naik secara vertikal. Dapat bergerak bebas secara horizontal.
K	Perbengkelan	Railing (rel atas) Konsul hidrolik Kereta barang dan fork lift	Dapat bekerja turun naik secara vertikal. Dapat bergerak bebas secara horizontal.

7.5.6. Sumber tenaga pembangkit

1. Sumber tenaga dari Perusahaan Listrik Negara dan generator pembangkit sendiri (genset).
2. Pengaturan arus dan tegangan stabil (dengan stabilisator), pada kebutuhan peralatan elektronik dan membutuhkan tegangan dan arus stabil.
3. Untuk ruang mesin dan penggerak mekanik berat tidak memerlukan stabilisator.

7.5.7. Antisipasi bahaya dan kontrol peralatan

1. Penggunaan detektor kebakaran dengan model detektor asap dan detektor suhu.
2. Penggunaan *splinker system* dan *hidrant* serta tabung karbon dioksida.
3. Perletakkan display, instruksi dan label serta tanda-tanda didekat pintu masuk dan terkena penerangan agar mudah dilihat.
4. Penambahan *hand rail* dan pembatas pada daerah yang rawan kecelakaan.
5. Tersedia *drug bar* dan pengobatan darurat pada tiap unit pekerjaan untuk keselamatan kerja.

7.5.8. Sistem struktur dan bahan bangunan

Penggunaan struktur rangka dengan menggunakan grid segi empat, untuk mempermudah pengembangan dan mewadahi alat serta pergerakannya. Modul struktur disesuaikan dengan kebutuhan pergerakan alat sebagai patokan utama.

Pemisahan struktur pada mesin produksi dengan struktur bangunan untuk menjaga keawetan struktur bangunan. Terutama pada ruang-ruang unit produksi yang mempergunakan mesin yang menimbulkan getaran, seperti perbengkelan, cat semprot, cetak separasi dan *screen printing*.

Bahan bangunan yang dipakai :

1. Penggunaan bahan struktur untuk bentang lebar dan tahan getar bagi ruang produksi, untuk ruang pendukung disesuaikan dengan beban dan bentuk ruang.
2. Penggunaan bahan bangunan non struktur disesuaikan dengan fungsi ruang dan karakter ruang dengan pertimbangan karakteristik bahan.
3. Penggunaan elemen tambahan disesuaikan dengan tingkat keperluan dan daya dukung bahan tersebut.

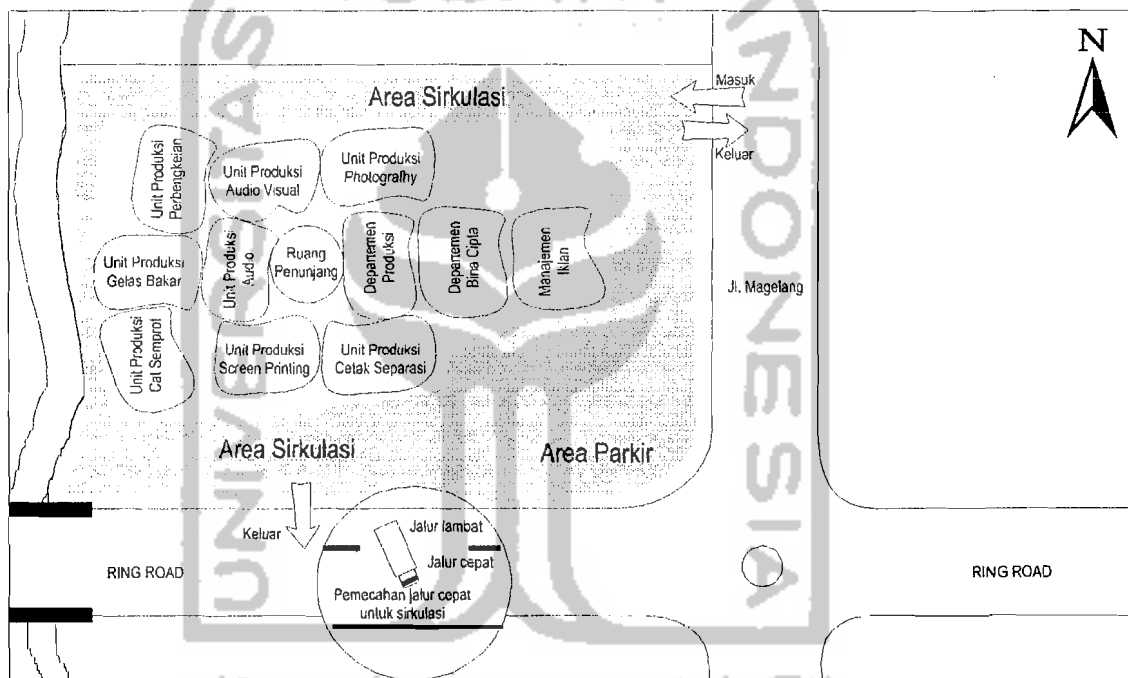
7.5.9. Sistem Jaringan

Tabel 7.8 : Jaringan dalam gedung produksi

No	Penempatan	Jaringan
1	Jaringan dari pinggir ruangan	Pemipaan sanitasi, pengkabelan mesin produksi dan kontrol peralatan serta pengkabelan kelistrikan.
2	Jaringan lantai	Pemipaan sanitasi, sampah cair dan kabel listrik.
3	Jaringan pada lantai tambahan	Pengkabelan LAN kabel dan elektronika pada ruang manajemen dan bina cipta
4	Jaringan pada langit-langit	Kelistrikan dan pemipaan splinker system.

7.6. Konsep Perencanaan dan Perancangan Site

7.6.1. Penzoningan



Gambar.7.24 : Penzoningan

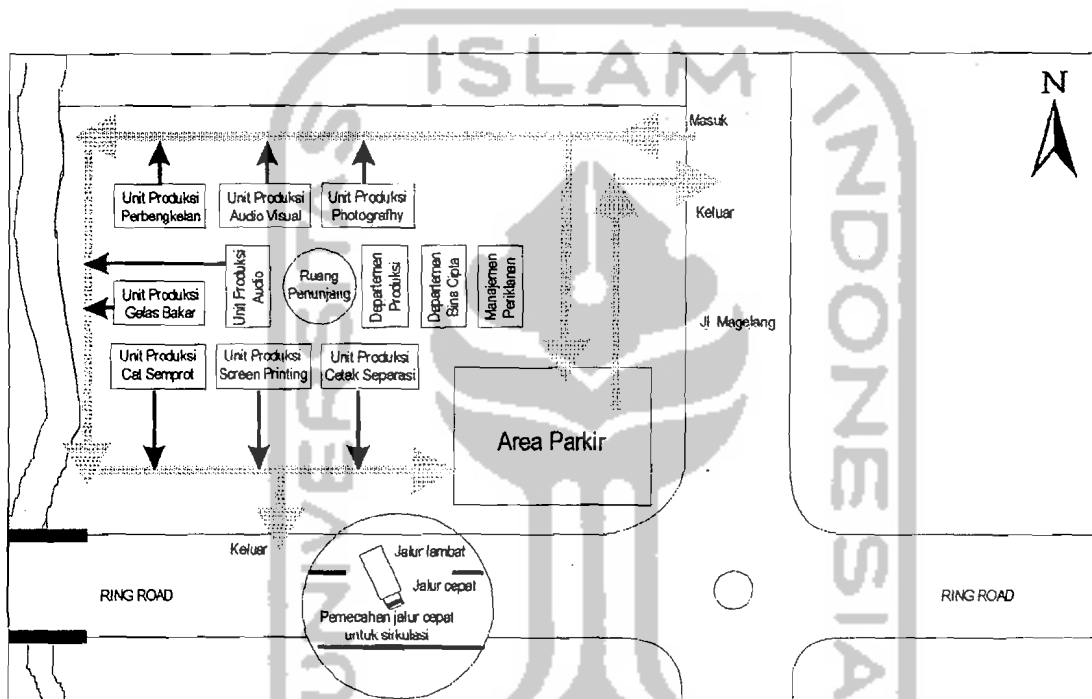
Penzoningan lahan :

1. Penzoningan berdasarkan keterkaitan aktifitas dan karakter ruang produksinya.
2. Penempatan zone manajemen pada area terdepan dan zone produksi pada area terbelakang sesuai pentahapan kerja.

3. Area sisa dimanfaatkan sebagai zone sirkulasi pendukung bangunan.

7.6.2. Sirkulasi site

1. Pintu keluar dan pintu masuk diletakkan pada pencapaian ke Jalan Magelang.
2. Pintu keluar ditempatkan pada pencapaian ke Ring Road.
3. Menghindari pintu masuk dan pintu keluar dari jalur sibuk.



Gambar.7.25 : Sirkulasi site

7.6.3. Pengaruh cuaca terhadap penataan site

1. Pemecahan aliran angin yang deras dengan vegetasi dari arah barat dan selatan.
2. Pengoptimalan penggunaan penyinaran matahari pada ruang cat semprot, dengan mengarahkan bukaan ke barat dan timur. Sedangkan bangunan produksi lain menggunakan cahaya matahari secara tersamar dengan orientasi bukaan ke utara dan selatan.

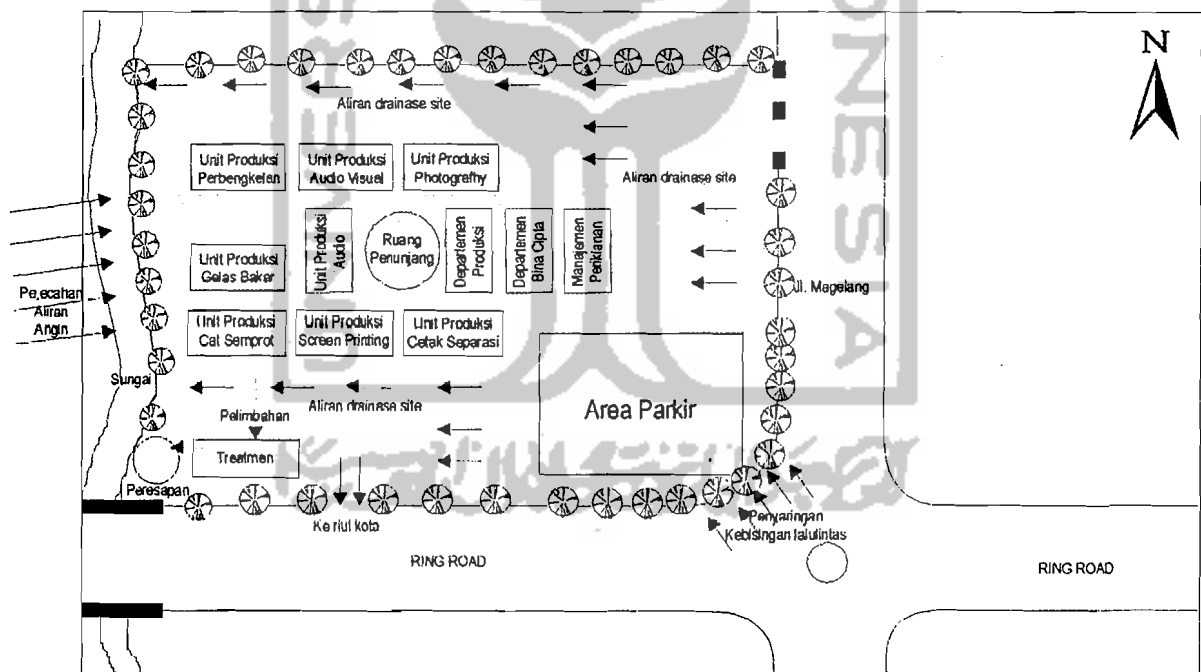
- Bangunan yang memerlukan bukaan pada arah barat dan timur, diberi filter pada bukaan atau vegetasi sebagai penyaring sinar pada site.

7.6.4. Drainase dan pelimbahan

- Pengoptimalan riul kota dan sungai sebagai aliran drainase site.
- Penggunaan sumur peresapan pada pengolahan limbah yang harus *ditreatment*.

7.6.5. Perlakuan terhadap polusi industri

- Polusi suara akibat aktifitas produksi dikurangi dengan penataan vegetasi selain didukung dengan perlakuan pada bangunan.
- Kebisingan dari arah jalan dikurangi dengan pengaturan vegetasi pada site.



Gambar.7.26 : Drainase dan vegetasi pada site